

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang pengaruh persepsi gaya kepemimpinan transformasional terhadap prokrastinasi karyawan CV Pakar 99 di Kabupaten Jombang dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini :

1. Tingkat persepsi gaya kepemimpinan transformasional di CV Pakar 99 Kabupaten Jombang berada dalam kategori tinggi berjumlah 31 dengan presentase 97 %, kategori sedang berjumlah 1 dengan presentase 3%, kategori rendah berjumlah 0. maka dapat disimpulkan bahwa tingkat persepsi gaya kepemimpinan transformasional di CV Pakar 99 Kabupaten Jombang berada pada kategori tinggi.
2. Tingkat prokrastinasi karyawan di CV Pakar 99 Jombang berada dalam kategori tinggi berjumlah 0, kategori sedang berjumlah 25 dengan presentase 78%, kategori rendah berjumlah 7 dengan presentase 22%. Sehingga dapat diketahui tingkat prokrastinasi berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh antara tingkat persepsi gaya kepemimpinan transformasional terhadap prokrastinasi karyawan di CV Pakar 99 Kabupaten Jombang karena didapatkan nilai  $t_{hitung} -3,138 > t_{tabel} 2,04227$  dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas yaitu  $0,004 < 0,05$ . Adapun pengaruh yang terjadi memiliki arah negatif yaitu ketika persepsi gaya kepemimpinan transformasional rendah maka prokrastinasi karyawan semakin tinggi, dan sebaliknya jika persepsi gaya kepemimpinan transformasional tinggi maka prokrastinasi karyawan akan semakin rendah

## **B. Saran**

### 1. Bagi karyawan

Diharapkan bagi karyawan untuk semakin tepat waktu dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat mengurangi prokrastinasi.

### 2. Bagi perusahaan

Diharapkan bagi perusahaan untuk terus meningkatkan gaya kepemimpinan transformasional karena gaya kepemimpinan transformasional dapat memberikan dampak positif perusahaan. Namun perusahaan harus tetap mengevaluasi kinerja karyawan supaya perusahaan dapat menurunkan tingkat prokrastinasi dan menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk memperhatikan waktu pada saat pengisian kuesioner dan peneliti mengawalnya serta memastikan karyawan setuju menjadi responden penelitian supaya dapat menjawab kuesioner dengan serius dan tidak banyak item yang gugur